

**PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU PENDIDIKAN JASMANI
DI MTSN SUNGAI GERINGGING KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh

**Ade Saputra
NIM. 55924**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *Persepsi Siswa Terhadap Guru Pendidikan Jasmani Di MTsN
Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman*

Nama : Ade Saputra

BP/NIM : 55924

Program studi : Pendidikan Olahraga

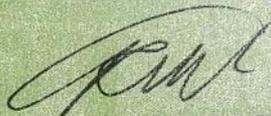
Jurusan : Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2017

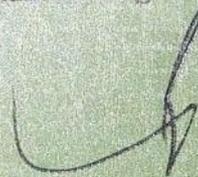
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



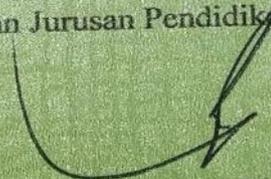
Dr. Erizal N, M.Pd
NIP : 19590324 198503 1 003

Pembimbing II



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP : 19611230 198803 1 003

Mengetahui,
Ketuan Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP : 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : *Persepsi Siswa Terhadap Gambaran Pendidikan Jasmani Di MTsN
Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman*

Nama : Ade Saputra

BP/NIM : 56924

Program studi : Pendidikan Olahraga

Jurusan : Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2017

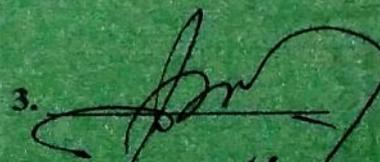
Tim Penguji :

Ketua : Dr. Erizat N, M.Pd

1. 
2. 

Sekretris : Drs. Zarwan, M.Kes

Anggota : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd

3. 
4. 

Dra. Edwarsyah, M.Kes

Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd

5. 

ABSTRAK

Ade Saputra (2017) Persepsi Siswa Terhadap Guru Pendidikan Jasmani Di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman

Masalah pada penelitian ini adalah kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan yaitu: 1) untuk melihat bagaimana keterampilan guru dalam memulai dan menutup pelajaran, 2) untuk melihat bagaimana keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran Penjas, dan 3) untuk melihat bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena menggambarkan suatu variabel tentang keterampilan mengajar guru Penjas di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 236 orang siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 36 orang siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified Purposive Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada setiap responden.

Sesuai dengan analisis data yang dilakukan, didapat hasil penelitian persepsi siswa terhadap keterampilan guru memulai dan menutup pelajaran pendidikan jasmani dikategorikan baik (89,4%), persepsi siswa terhadap keterampilan guru menjelaskan materi Penjas adalah baik (85,1%) dan persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pelajaran pendidikan jasmani adalah baik (88,1%).

Kata Kunci : Persepsi dan Guru Pendidikan Jasmani dan kesehatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Guru Pendidikan Jasmani Di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Syafrizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Erizal N, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan,

semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd, Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes serta Ibu Sri Gusti Handayani, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Persepsi.....	10
2. Hakekat Guru Penjas	12
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, tempat dan waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	32
B. Deskripsi Data	32
C. Pembahasan	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran-saran	41

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	23
2. Sampel Penelitian	24
3. Distribusi butir-butir pernyataan	27
4. Diskripsi Kualifikasi Alternatif Jawaban	31
5. Deskripsi Frekuensi keterampilan guru memulai dan Menutup pelajaran	33
6. Deskripsi Frekuensi keterampilan guru menjelaskan pelajaran	34
7. Deskripsi Frekuensi keterampilan guru pengelolaan kelas pelajaran	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	20
2. Grafik Batang keterampilan guru memulai dan menutup pelajaran.....	34
3. Grafik Batang keterampilan guru menjelaskan pelajaran.....	35
4. Grafik Batang keterampilan guru pengelolaan kelas.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian	44
2. Data Mentah Penelitian	50
3. Dokumentasi Penelitian	52
4. Surat Izin Penelitian FIK	54
5. Surat Izin Penelitian dari sekolah	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang bermutu guna menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa pemerintah telah menetapkan Program Pendidikan Nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia, yang dijelaskan dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional mempunyai landasan filosofis yang kuat yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang menginginkan seluruh warganya memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mewujudkan masyarakat yang maju dan sejahtera dalam segala aspek kehidupannya. Pendidikan nasional menitikberatkan pada pengembangan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertanggungjawab bagi bangsanya dan juga bagi dirinya sendiri dalam rangka menciptakan kehidupan yang adil dan makmur.

Berdasarkan penjelasan diatas jelaslah bagi kita bahwa pendidikan merupakan suatu tolak ukur untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, semangat, motivasi, daya cipta dan harga diri untuk mengembangkan diri secara optimal menuju ke masa depan yang lebih cerah.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya adalah mendirikan lembaga-lembaga pendidikan berupa pembangunan gedung sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang jalannya proses pendidikan, pengangkatan tenaga guru, penyempurnaan kurikulum, penyediaan buku-buku pelajaran, termasuk mengenai proses belajar mengajar. Salah satu proses belajar mengajar itu adalah yang berhubungan dengan Pendidikan Jasmani.

Menurut Niton dan Jawet (1980) Pendidikan Jasmani adalah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemauan sendiri. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani mencoba untuk mempersiapkan dan mengembangkan kapasitas anak sepenuhnya, untuk memungkinkan mereka sebagai seorang warga negara yang bertanggungjawab. Pembelajaran pendidikan jasmani mempersiapkan anak untuk hidup dalam dunia yang kompleks.

Berbicara tentang pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar di sekolah yang merupakan lembaga formal. Pada prinsipnya

mutu pendidikan akan terlihat pada mutu lulusan dari sekolah itu sendiri. Guru sangat berperan aktif menciptakan mutu lulusan yang berkualitas dibidangnya masing-masing, oleh karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan program pendidikan secara keseluruhan. Hal ini akan tercapai bila guru menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal dan profesional dalam proses belajar mengajar.

Secara fungsional kualitas guru memegang peranan yang sangat penting menentukan dalam pencapaian hasil pendidikan, maka fungsi tersebut harus berada pada taraf dan kualitas yang diharapkan. Dengan demikian seorang guru harus memiliki kemampuan optimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal pula. Untuk mencapai hasil tersebut Diharjo (1983) mengemukakan bahwa :

Guru merupakan unsur penting dalam kesekuruhan syetem pendidikan. Oleh karena itu peranan dan kedudukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan itu perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh, guru bukannya sebagai corong penyebar pengetahuan kepada siswa melainkan sebagai penggerak siswa untuk dapat mampu mendidik dirinya sendiri”.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat diketahui bahwa guru merupakan salah satu komponen yang bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan, keberadaannya sangat berperan. Guru yang profesional harus mampu melibatkan anak didiknya secara fisik, mental, serta intelektual dan emosional dalam proses belajar mengajar sehingga mereka mampu mengelola, menggunakan dan mengkomunikasikan ilmu yang mereka peroleh dalam kehidupannya.

Memperhatikan peranan guru yang begitu penting dalam upaya

peningkatan mutu pendidikan, maka perlu dipertimbangkan secara matang tuntutan kualitas yang dikenakan kepada guru. Lebih lanjut Diharjo (1983) menyatakan bahwa :

“ Tuntutan kualitas yang harus dikenakan kepada guru adalah kompetensi profesional yang harus dimiliki, dihayati dan diterapkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi yang dimaksud adalah 1) penguasaan bahan, 2) merencanakan proses belajar mengajar, 3) pengelolaan kelas, 4) menggunakan media dan sumber pengajaran, 5) penguasaan landasan-landasan pendidikan, 6) pengelolaan interaksi belajar mengajar, 7) penilaian prestasi belajar siswa, 8) mengenal fungsi dan bimbingan di sekolah dan turut melaksanakannya, 9) pengenalan dan pemahaman serta penyelenggaraan administrasi sekolah dan 10) pemahaman prinsip-prinsip dan penafsiran hasil penelitian”.

Seorang guru yang profesional akan memahami dan menguasai serta terampil dalam mengelola proses belajar mengajar, sekaligus guru harus bisa membimbing siswa yang bermasalah, ikut serta menyelenggarakan administrasi sekolah dan tidak kalah pentingnya seorang guru harus bisa menelaah, mencari, dan mengadakan penelitian sehubungan dengan ilmu pengetahuan.

Seluruh kompetensi guru diatas harus dikuasai oleh setiap guru dalam melaksanakan tugasnya disekolah. Sama halnya dengan guru Pendidikan Jasmani yang merupakan bagian dari profesi keguruan, yang membidangi salah satu bidang studi disekolah. Guru pendidikan jasmani juga harus menguasai kompetensi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru pendidikan jasmani harus memiliki kemampuan cara-cara pengajaran yang akan ditampilkannya dengan penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar serta pengelolaan kelas yang baik. Sehingga proses

belajar mengajar pendidikan jasmani akan berjalan secara efektif dan efisien serta berdaya guna untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani pada khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Disamping penguasaan kompetensi guru diatas, guru pendidikan jasmani juga dituntut untuk menguasai dan memiliki beberapa kualifikasi/kompetensi dasar sehubungan dengan proses belajar mengajar penjas di sekolah. Adapun kualifikasi/kompetensi tersebut menurut Hutasuht (1985) adalah :

1. Mempunyai pengetahuan tentang didaktik dan metodik pengajaran olahraga disekolah
2. Memiliki keterampilan untuk dapat mempraktekkan atau mendemonstrasikan gerakan-gerakan dalam olahraga sesuai dengan cabang olahraga tersebut
3. Memiliki pengetahuan tentang teori pengetahuan olahraga seperti teori gerak, ilmu melatih, ilmu psikologi dan sosiologi olahraga dan sejarah masing-masing cabang olahraga yang dipelajari.

Berdasarkan kutipan diatas, maka seorang guru pendidikan jasmani harus benar-benar menguasai gerakan-gerakan yang terdapat dalam cabang olahraga yang dipelajari disekolah dan mampu untuk mendemonstrasikannya dihadapan siswa. Sehingga siswa akan merasa bahwa gurunya ahli dalam bidang olahraga. Sedangkan untuk mendukung pelaksanaan seluruh kompetensi tersebut guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dasar mengajar dalam pengelolaan proses belajar mengajar.

Keterampilan dasar mengajar merupakan faktor utama bagi setiap guru

sebelum berdiri di depan kelas. Dengan penguasaan keterampilan dasar mengajar akan memudahkan guru dalam mengelola setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam interaksi belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas maupun dilapangan tidak lepas dari delapan keterampilan dasar mengajar.

Terlaksananya interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa ditentukan oleh seberapa besar seorang guru menguasai keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh seorang guru tersebut dan mengelola pelajaran itu sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan sesuai dengan apa yang diinginkan. Keterampilan dasar yang dimiliki guru pendidikan jasmani seharusnya menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran penjas dengan semangat, senang dan bergembira serta keterampilan guru untuk selalu menampilkan media pengajaran sehingga proses belajar mengajar penjas berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan permasalahan yang timbul adalah kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Secara umum akan dilihat nilai yang diperoleh oleh siswa selama ini sudah bagus dengan rata-rata nilai 80. Namun disisi lain, dari hasil wawancara penulis dengan informan serta dengan beberapa siswa MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman mereka memandang dan beranggapan bahwa nilai yang mereka peroleh selama ini belum sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Bertitik tolak dari permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melihat dan membuktikan lebih jauh melalui penelitian mengenai **“Persepsi Siswa Terhadap Guru Pendidikan Jasmani Di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah pada uraian sebelumnya, maka variable dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut persepsi siswa terhadap:

1. Keterampilan memulai dan menutup proses belajar mengajar
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Keterampilan variasi
5. Keterampilan pengelolaan kelas
6. Keterampilan menampilkan media pengajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan, ternyata banyak sekali variable-variable yang berpengaruh terhadap permasalahan yang akan diteliti. Namun karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini dibatasi hanya **“Persepsi Siswa Terhadap Guru Pendidikan Jasmani Di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”** dalam:

1. Keterampilan memulai dan menutup pembelajaran

2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan pengelolaan kelas

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani dalam memulai dan menutup proses pembelajaran di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani dalam menjelaskan pelajaran di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman?
3. Persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani dalam pengelolaan kelas di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat bagaimana persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani dilihat dari keterampilan memulai dan menutup proses pembelajaran.
2. Untuk melihat bagaimana persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani dilihat dari keterampilan menjelaskan pelajaran di MTsN

Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman

3. Untuk melihat bagaimana persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani dilihat dari keterampilan pengelolaan kelas di MTsN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak dan instansi yang terkait, seperti :

1. Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran penjas dengan baik
2. Untuk lebih menjelaskan keprofesionalan guru dalam melaksanakan pembelajaran penjas
3. Sebagai masukan bagi jurusan pendidikan olahraga untuk meningkatkan kualitas didalam pengajaran penjas agar menciptakan tamatan yang berkompeten dibidang penjas
4. Bagi penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana di jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP.